

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh dan menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Pembahasan meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan cara menganalisis dan menelaah dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian, maksud dokumen disini adalah data-data dari berbagai literatur seperti; kitab-kitab tafsir, buku-buku, artikel jurnal dan lainnya yang memiliki keterkaitan dengan topik kajian yang dibahas.¹ Dalam hal ini yang akan menjadi bahan kajian penelitian adalah makna *Ihsān* dalam kacamata hermenutika *ma'na cum maghza*.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan teori *ma'na cum maghza*, yang mengintegrasikan pemahaman terhadap teks Al-Qur'an secara literal dengan pencarian pesan moral atau relevansi praktisnya dalam konteks sosial budaya masa kini. Pendekatan ini diawali dengan tahap pertama yang disebut *ma'na*, yakni memahami makna tekstual ayat Al-Qur'an berdasarkan latar belakang pewahyuan

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 3

serta interpretasi klasik para ulama. Selanjutnya, penelitian berlanjut ke tahap *maghza*, yang menekankan pada pencarian makna yang lebih dalam dan aplikatif, khususnya dalam menanggapi fenomena kehidupan modern seperti berbuat baik kepada Allah dan sesama.² Melalui pendekatan ini, peneliti tidak hanya membatasi diri pada analisis teks semata, tetapi juga mengaitkan pesan-pesan Al-Qur'an dengan problematika kontemporer, sehingga mampu menghadirkan pemahaman yang lebih kontekstual dan relevan.

C. Data dan Sumber Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, maka data yang dikumpulkan melalui proses penelitian ini adalah: 1) makna tekstual *Ihsān* dalam Qs an-Nisa ayat 36, 2) Bagaimana penafsiran makna *Ihsān*, 3) untuk mengetahui maghza dari *Ihsān* dalam Qs an-Nisa ayat 36.

Berdasarkan data di atas maka sumber data yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. **Data primernya** adalah Al-Qur'an, kamus Arab *Al-Munawwir* karya KH. Ahmad Warson Al-Munawwir, kamus kamus *Lisān al-'Arab* karya Ibn Manẓūr, dan *Al-Mufradāt fī Garīb al-Qur'ān* karya Al-Rāgibal-Ashfahani. Kemudian dua kitab tafsir dari mufasir klasik dan kontemporer yaitu: *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm* karya Ibn Kaṣīr, dan *tafsir Jāmi' al-Bayān fī Takwīl Al-Qur'an* karya Al-Ṭabarī yang memberikan pemahaman mendalam tentang konteks pewahyuan ayat serta penafsiran ulama

² Sahiron Syamsuddin, *Hermeneutika Dan Pengembangan Ulumul Qur'an*, 2nd ed. (Yogyakarta: Pesantren Nawesa Press, 2017), hlm. 140-141.

terdahulu. Untuk memberikan perspektif modern, penelitian ini juga merujuk pada *Tafsir Al-Mishbah* karya M Quraish Shihhab, yang sering kali menghubungkan kandungan ayat Al-Qur'an dengan realitas sosial kontemporer.

Sedangkan **data sekunder** dalam penelitian ini penulis dapatkan dari semua literatur sebagai pendukung yang berhubungan dengan tema penelitian yaitu analisis makna *Ihsān* dalam QS An-Nisa ayat 36, seperti buku-buku keislaman, artikel jurnal, skripsi, e-book baik online maupun offline serta berbagai laman *website* yang tersedia di internet. Sehingga dengan literatur yang beragam penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil yang lebih utuh dan sistematis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui proses dokumentasi, karena penelitian ini berbentuk riset kepustakaan, yaitu cara pengumpulan data yang diharuskan peneliti untuk meninjau, menganalisis, menelaah berbagai sumber pustaka yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Prosesnya dimulai dengan mengumpulkan data primer (Al-Qur'an dan kitab tafsir klasik) untuk mendapatkan pemahaman awal konteks historis ayat, dan kitab tafsir modern sebagai pembanding untuk mendapatkan signifikansi dinamis. Selanjutnya dilengkapi dengan literatur pendukung (buku, jurnal, dan *website* lainnya) guna memperkaya analisis terkait makna *Ihsān* dalam QS An-Nisa ayat 36 untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif. Selain itu, data teoritis tentang pendekatan *Ma'na Cum Maghza* juga dikaji sebagai kerangka analisis. Seluruh data diseleksi ketat berdasarkan relevansi dengan tujuan penelitian.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu:

1. Menentukan tema yaitu *Ihsān*
2. Mencari ayat-ayat tentang *Ihsān* di dalam *Mu'jam al-Mufahras Li Al-Fāzh Al-Qur'an*
3. Mencari makna *Ihsān* di dalam kamus *Lisān Al-'Arab*.
4. Mencari sumber yang dibutuhkan oleh teori ma'na cum maghza untuk mengaplikasikan makna *Ihsān* seperti kitab tafsir, hadis
5. Memaparkan ayat tentang *Ihsān* dengan menggunakan teori ma'na cum maghza

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus masalah yang akan dijawab.³ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori ma'na cum maghza meliputi tiga tahapan yaitu:

1. Menganalisa makna historis (*al-ma'na al-tārikhī*) yang dilakukan dengan menelusuri bahasa dalam al-Qur'an menggunakan kamus klasik seperti *Lisān Al-'Arab*. Selanjutnya dilakukan analisis intratekstualitas dengan membandingkan suatu ayat dengan ayat-ayat lain dalam al-Qur'an. Setelah itu dilakukan analisis intertekstualitas dengan merujuk sumber lain yang berkaitan dengan kata yang dicari seperti puisi Arab dan hadis. Terakhir dilakukan

³ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hlm. 76.

analisis historis secara makro dan mikro untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

2. Menganalisa signifikansi fenomenal historis (*al-maghza al-tārikhī*). Dari pemaknaan yang sudah dikaji pada langkah-langkah sebelumnya dan diambil beberapa poin yang bisa diambil sebagai pesan utama pada ayat-ayat tersebut.
3. Menganalisa signifikansi fenomenal dinamis (*al-maghza al-mutaharrik al-mu'āsir*) dengan tujuan untuk mengembangkan ayat tersebut sesuai dengan konteks kekinian.



UIN IMAM BONJOL
PADANG